



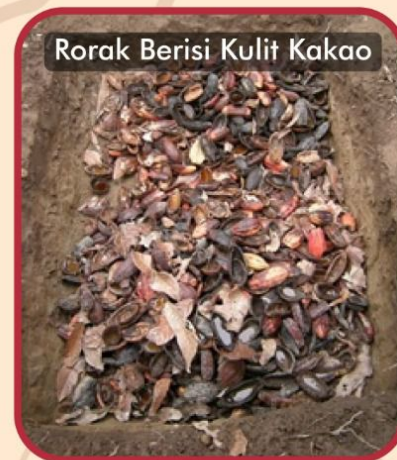
Kenali Rorak Inovasi Penyelamat Tanaman Kakao di Musim Kering



repository.pertanian.go.id

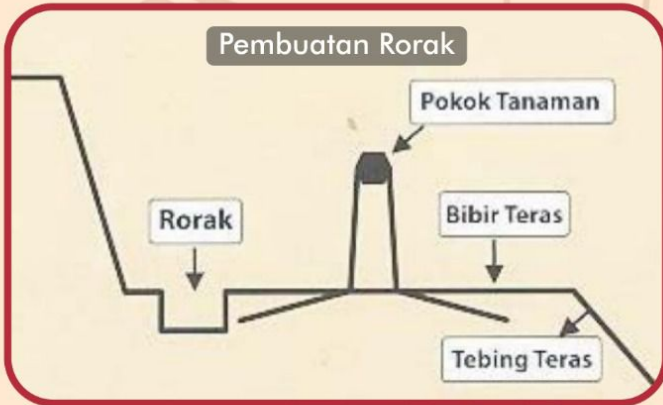
Kekurangan air dapat mempengaruhi pertumbuhan bibit kakao dan berdampak terhadap hasil pertanaman kakao. Untuk menjaga tanah tetap memiliki daya tahan air dan unsur hara tinggi dapat dilakukan dengan merekayasa lingkungan perakaran melalui sistem rorak.

Rorak merupakan salah satu teknologi yang dapat meningkatkan kualitas fisik tanah karena mampu menampung bahan organik dalam tanah. Teknologi tersebut bisa diaplikasikan pada pertanaman kakao yang mengalami kekeringan di musim kering baik pada Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) atau Tanaman Menghasilkan (TM).



ditjenbun.pertanian.go.id





ditjenbun.pertanian.go.id

Fungsi Rorak

- Mencegah erosi.
- Menampung air hujan/lubang drainase.
- Mengembalikan produktivitas lahan.
- Menampung bahan organik.

Standar Pembuatan Rorak

- Bersihkan lahan dari semak dan gulma.
- Ukur bidang olah sesuai dengan kontur dan pasang ajir pada ketinggian yang sama.
- Tentukan letak rorak disesuaikan dengan ajir yang telah dipasang.
- Ukur panjang & lebar rorak, biasanya 1-5 m dikali 0,3 m membentuk huruf H menghadap lereng.
- Gali rorak kedalaman 0,3-0,5 m dengan ketinggian 0,2 m dan lebar 0,3 m.
- Jarak vertikal rorak satu dengan kedua antara 10-15 m.



Sumber Informasi:

<https://ditjenbun.pertanian.go.id/rorak-inovasi-sederhana-untuk-selamatkan-tanaman-kakao-saat-kemarau-berkepanjangan/>